

# AKSI NYATA

## MODUL 3.3

### PROGRAM YANG BERDAMPAK PADA MURID



EHA JULAEHA, S.Pd  
CGP ANGKATAN KE-3 KAB.KARAWANG

**NAMA PROGRAM : MIBASI SMPN 2 TELUKJAMBE BARAT**  
**( Minat BAca Siswa )**

#### FACT

#### LATAR BELAKANG MEMILIH PROGRAM TERSEBUT.

Setelah mengevaluasi dari hasil memantau ataupun observasi di sekolah, saya merasa terpenggil untuk menggerakkan kembali Minat baca siswa yang ada di SMPN 2 Telukjambe Barat, mungkin di karenakan kondisi dan situasi pandemi yang berkepanjangan saat ini sehingga perpustakaan sepi dari pengunjung.

Program yang saya buat ini memang sudah ada sejak lama, tetapi untuk menguatkan lagi saya berinisiatif mencari inovasi agar minat siswa terhadap literasi muncul kembali. Dengan mengidentifikasi terlebih dahulu dengan menggunakan alur BAGJA, saya buat rancangan untuk tindakan membuat program yang berpihak pada murid dan juga menumbuhkan jiwa kepemimpinan murid.

#### RANCANGAN AKSI NYATA

Gerakan literasi menjadi hal urgen untuk dilakukan di dunia pendidikan khususnya sekolah. Gerakan ini akan mendorong siswa untuk masuk ke dunia yang penuh makna dan menjadikan dunia berada di genggaman tangannya.

Buku merupakan tempat kita memahami budaya yang berbeda dan memahami sejarah berbagai hal. Semakin banyak membaca, semakin merangsang pikiran. Hal inilah yang kemudian dijadikan sebagai acuan melihat minat baca di sekolah. Adanya minat baca murid sangat rendah dan membawa dampak pada kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor karena kecanggihan teknologi mereka lebih cenderung main gadget/permainan membuat budaya bacanya semakin menurun. Sekolah sebagai tempat menimba ilmu pengetahuan bukan hanya dari pengetahuan umum, diharapkan juga untuk mendapatkan pengetahuan keagamaan.

Salah satu upaya untuk menanamkan dan membiasakan budaya positif di sekolah, perlu adanya program dalam hal literasi yang sudah menurun di karenakan situasi pandemi ini sehingga siswa sudah mulai jarang terlihat minat baca nya.

Kegiatan ini bertujuan menumbuhkan Penguatan pendidikan karakter Mandiri. Gerakan ini akan diimplementasikan di SMPN 2 Telukjambe Barat. Sekolah yang memiliki potensi/kekuatan/asset/sumber daya yang akan mendukung terlaksananya program MIBASI ini.

## DESKRIPSI AKSI NYATA

Pada pelaksanaan aksi nyata yang saya lakukan pada modul 3.3 ini, ada beberapa langkah , diantaranya:

1. Berkordinasi dengan kepala sekolah terkait aksi nyata tentang program MIBASI ini.



2. Berkolaborasi dengan guru terkait dengan program MIBASI ini.



3. Berkordinasi dan mengidentifikasi masalah berkurangnya minat baca siswa di SMPN 2 Telukjambe Barat.



## DESKRIPSI PELAKSANAAN PROGRAM

- Waktu Pelaksanaan:  
Bulan Maret- April 2022 dilakukan 10 menit sebelum pembelajaran pertama.
- Strategi Pelaksanaan Program:  
Program MIBASI ini sebagai bentuk literasi yang dipandu guru mata pelajaran pada jam pelajaran pertama.
- Faktor Pendukung dan Penghambat Program.  
Faktor Pendukung: Dukungan dari pemangku kepentingan. Sumber literasi bisa dengan menggunakan buku bacaan apapun yang di gunakan siswa bisa juga membuka referensi di google. Semua siswa sudah tergabung di WA group atau google classroom.  
Faktor penghambat: siswa yang kurang disiplin pada saat literasi ada saja yang tidak bawa buku bacaan .
- Hasil program:  
Siswa meningkatkan budaya membaca, menjadi sebuah kebutuhan sehingga mampu belajar mandiri.

## HASIL AKSI NYATA.

Hasil aksinyata pada modul ini , siswa mulai membiasakan membaca selama 10 menit di kelas masing masing yang di pandu oleh guru mata pelajaran pada jam pertama setiap hari Jumat.



## FEELING

Perasaan saya setelah melakukan aksi nyata dalam membuat suatu program yang berdampak pada murid dengan judul MIBASI SMPN 2 Telukjambe Barat ini saya merasa lega karena apa yang menjadi ganjalan selama ini terkait kurangnya minat baca siswa terhadap buku yang ada di perpustakaan ini menjadi suatu kebutuhan yang harus di penuhi. Saya selalu menyarankan kepada semua siswa bahwa dengan membiasakan membaca, jendela dunia akan terbuka lebar. Begitupun tuntutan pendidikan sekarang ini di abad 21 siswa haruslah memahami literasi dan numerasi. Untuk itu program yang saya bidik di tahun ini setelah saya menyelesaikan pendidikan guru penggerak ini akan saya implementasikan segera.

## FINDING

Pembelajaran yang di dapat dari keberhasilan dan juga kegagalan pada aksi nyata ini adalah

Keberhasilannya:

Siswa secara mandiri dapat membiasakan sendiri tanpa di perintah oleh guru untuk senantiasa membaca, karena dengan membaca banyak manfaatnya untuk pengetahuan mereka, dan juga dengan membiasakan diri dengan sendirinya akan menjadi budaya bagi siswa sendiri ataupun bagi sekolah.

Kegagalannya:

Dengan hasil mengevaluasi hasil yang di harapkan memang ada saja rintangan yang datangnya dari dalam ataupun dari luar , sebaiknya jadi motivasi bagi saya untuk meningkatkan lagi teknik atau cara untuk lebih menarik minat siswa.

## FUTURE

Rencana perbaikan kedepannya saya akan mencari cara dan teknik dalam melaksanakan program ini dengan berbagai metode agar minat terhadap literasi ini dapat mnjadi ebih baik lagi dan tentunya dapat menghasilkan prestasi yang di harapkan.

Dan tentunya selain itu saya mengharapkan dengan program Mibasi ini menjadi budaya di sekolah.

Demikian aksi nyata modul 3.3 ini tentang program yang berdampak pada murid.

Semoga bermanfaat.



